

<b>Nama Produk</b>	Surat Utang Negara / Obligasi Pemerintah (Pasar Sekunder)
<b>Penerbit</b>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
<b>Mitra Distribusi</b>	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Definisi</b>	Menurut Undang-Undang nomor 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara, Surat Utang Negara adalah surat berharga yang merupakan surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia, sesuai masa berlakunya
<b>Denominasi</b>	Rupiah dan Valuta Asing
<b>Manfaat Produk</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai Instrumen Fiskal Menggali potensi sumber pembiayaan APBN yang lebih besar dari investor pasar modal.</li> <li>2. Sebagai Instrumen Investasi Menyediakan alternatif investasi yang relatif bebas risiko gagal bayar dan memberikan peluang bagi investor dan pelaku pasar untuk melakukan diversifikasi portofolionya guna memperkecil risiko investasi</li> <li>3. Sebagai Instrumen Pasar Keuangan Memperkuat stabilitas sistem keuangan dan dapat dijadikan acuan (benchmark) bagi penentuan nilai instrumen keuangan lainnya.</li> </ol>
<b>Periode Pembelian</b>	Setiap hari bursa.
<b>Jenis Produk</b>	Obligasi Negara Ritel (ORI), Fixed Rate (FR), Obligasi Negara Valas (INDON)
<b>Pembayaran Kupon</b>	ORI dibayarkan setiap tanggal 15 per bulan. FR dan INDON dibayarkan setiap tanggal 15 setiap enam (6) bulan.
<b>Jangka Waktu Settlement</b>	T+2 (dua hari setelah) hari bursa dari tanggal pembelian
<b>Minimal Pembelian dan Penjualan</b>	ORI : Minimal Rp 1 Juta FR : Minimal Rp 100 Juta INDON : Minimal 200 Ribu USD
<b>Kelipatan Pembelian</b>	ORI : Rp 1 Juta FR : Rp 100 Juta INDON : 200 Ribu USD

<b>Simulasi Pembelian</b>	<p>Nasabah melakukan pembelian produk FR100 sebesar Rp 100 Juta pada harga 97.5 dengan kupon sebesar 6.625% p.a dengan mekanisme pembayaran kupon setiap 6 bulan sekali. Apabila nasabah membeli pada saat tepat tiga (3) bulan sebelum kupon dibayarkan, maka simulasi pembelian adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nominal Pembelian = Rp. 100 Juta</li> <li>- Kupon per enam (6) bulan = <math>(Rp. 100 \text{ Juta} \times 6.625\%) / 2 = Rp. 3,312,500.00</math></li> <li>- Accrued Interest (selama tiga bulan) = <math>Rp. 3,312,500.00 / 2 = Rp. 1,656,250.00</math></li> <li>- Nilai Settlement (nominal yang harus dibayarkan oleh nasabah = <math>(97.5/100 \times Rp 100 \text{ Juta}) + Rp. 1,656,250.00 = Rp. 99,156,250.00^*</math></li> </ul> <p>Keterangan (*) : Nominal tersebut belum termasuk nominal pajak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>
<b>Risiko Produk</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko gagal bayar (default risk), yaitu risiko dimana Investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo Kupon dan pokok.</li> <li>2. Risiko pasar (market risk), yaitu potensi kerugian (capital loss) bagi Investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi, dan kondisi politik yang tidak stabil.</li> <li>3. Risiko likuiditas (liquidity risk), yaitu risiko dimana Investor tidak dapat menjual/ mencairkan produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.</li> </ol>
<b>Biaya</b>	<p>Biaya penjualan sebelum jatuh tempo sebesar 0.05% dari nominal penjualan. Biaya administrasi pembayaran kupon Rp 1 Ribu per bulan.</p>
<b>Mekanisme Pengaduan Nasabah</b>	<p>BTN Call : 1500286 atau 150286 Email : <a href="mailto:btncontactcenter@btn.co.id">btncontactcenter@btn.co.id</a></p>

<b>Tata Cara Pembelian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungi Kantor Cabang BTN Prioritas Nasabah memiliki SID (Single Investor Identification) yang dapat didaftarkan melalui Kantor Cabang BTN Prioritas terdekat.</li> <li>2. Permohonan Single Investor Identification (SID) Nasabah melakukan permohonan pembuatan SID melalui Customer Service dan update data-data yang telah berubah.</li> <li>3. Isi Formulir Profil Risiko Pastikan isi formulir profil risiko secara lengkap serta sesuai dengan informasi yang diminta.</li> <li>4. Isi Formulir Pembelian Nasabah mengisi data-data yang tercantum pada formulir pembelian. Konfirmasi kepemilikan akan diterbitkan T+2 hari bursa setelah tanggal settlement.</li> </ol>
<b>Disclaimer</b>	<p>Produk Surat Berharga Negara (SBN) adalah produk investasi yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan bukan merupakan produk BTN sehingga tidak dijamin oleh BTN.</p>